

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CETAK

SISCA RAHMADONNA, M.Pd
Diadopsi dari Berbagai Sumber

IDENTITAS MATAKULIAH

Nama Matakuliah	: Pengembangan Bahan Ajar Cetak
Kode Matakuliah	: PMT429
Jumlah SKS	: 4 SKS
Dosen	: Sisca Rahmadonna, M.Pd
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Prasyarat	: -

DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah pengembangan bahan ajar cetak merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bahan ajar.

EVALUASI PERKULIAHAN

Teknik evaluasi dipakai berupa nilai aktivitas dan kesungguhan selama proses perkuliahan, kedisiplinan, tugas-tugas, ujian tertulis tengah semester dan ujian akhir semester.

$$NA = RT + UTS + UAS$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

RT = Rerata Nilai Tugas dan keaktifan

UTS = Ujian Tengah Semester

UAS = Ujian Akhir Semester

BENTUK EVALUASI

Nilai Harian :

Diperoleh dari tugas-tugas yang diberikan dan keaktifan selama proses perkuliahan. Bentuk tugas antara lain: makalah (kelompok) dan tugas Individu

Ujian Tengah semester :

Ujian tengah semester berbentuk ujian tertulis

Ujian Akhir semester :

Pengumpulan modul pembelajaran yang dibuat secara individu

BOBOT EVALUASI

Nilai Harian :		
Nilai Harian (NA) memiliki bobot penilaian		35%
Ujian Tengah semester :		
Ujian tengah semester memiliki bobot		25%
Ujian Akhir semester :		
Laporan tugas lapangan memiliki bobot		<u>40%</u> +
	Total Penilaian	100%

TUGAS MODUL

1. Boleh di buat dalam masa perkuliahan (dari awal perkuliahan)
2. Dibuat secara mandiri
3. Memperhatikan unsur-unsur modul
4. Dapat berupa modul perkuliahan atau modul mata pelajaran

* Penilaian modul dilakukan bersama-sama antara dosen dan mahasiswa. (dosen memberikan nilai dengan pertimbangan nilai yang diberikan mahasiswa).

KONTRAK BELAJAR

Kehadiran : minimal 75%

Keterlambatan : minimal 15 menit

Pakaian :

1. Sopan
2. Kaos berkerah
3. Menggunakan sepatu/Sepatu sandal

KONTAK PERSON

Dosen dapat dihubungi di:

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

E-mail : sisca_rahmadonna@yahoo.com
donna_uny@plasa.com

Hp : 081381171114

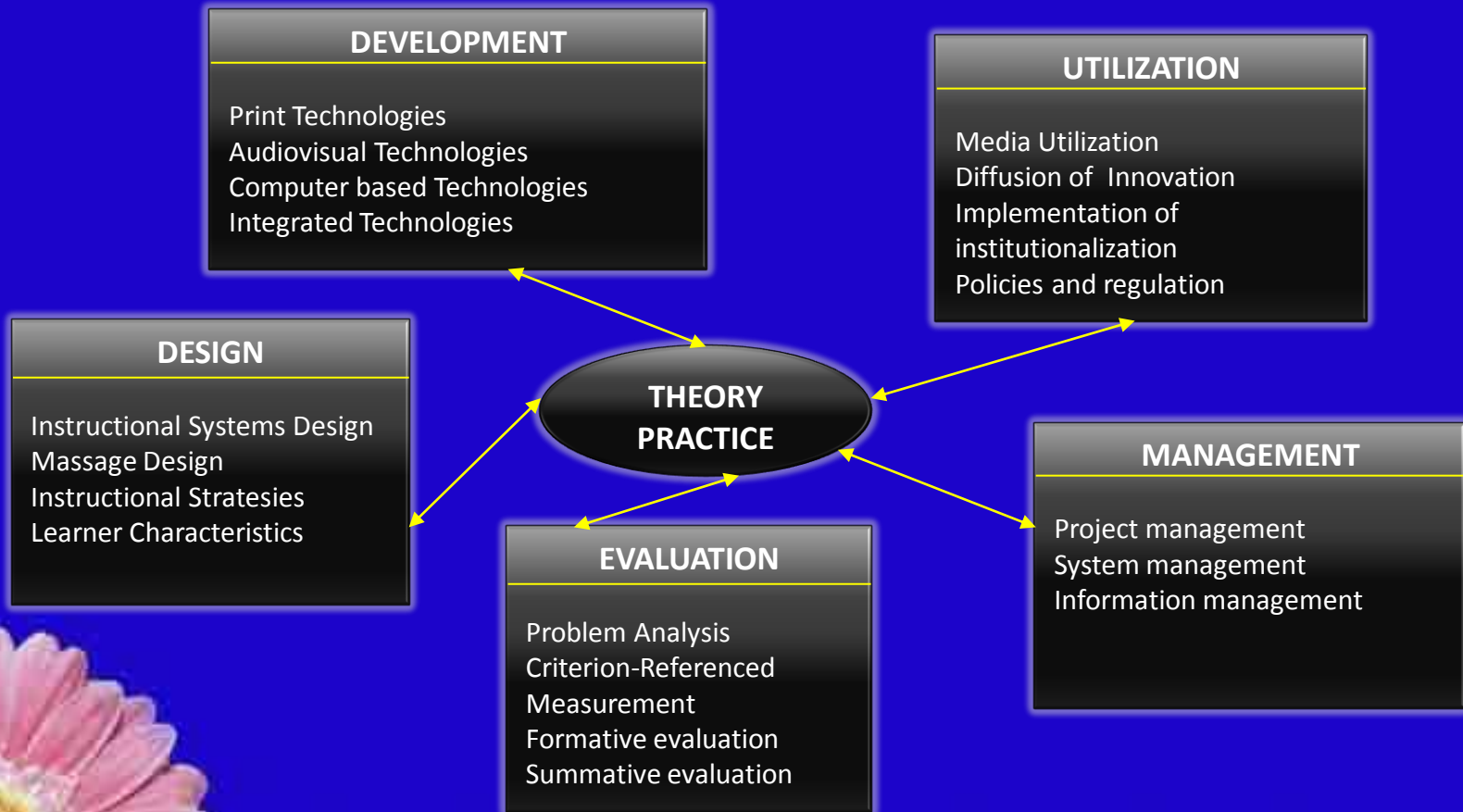


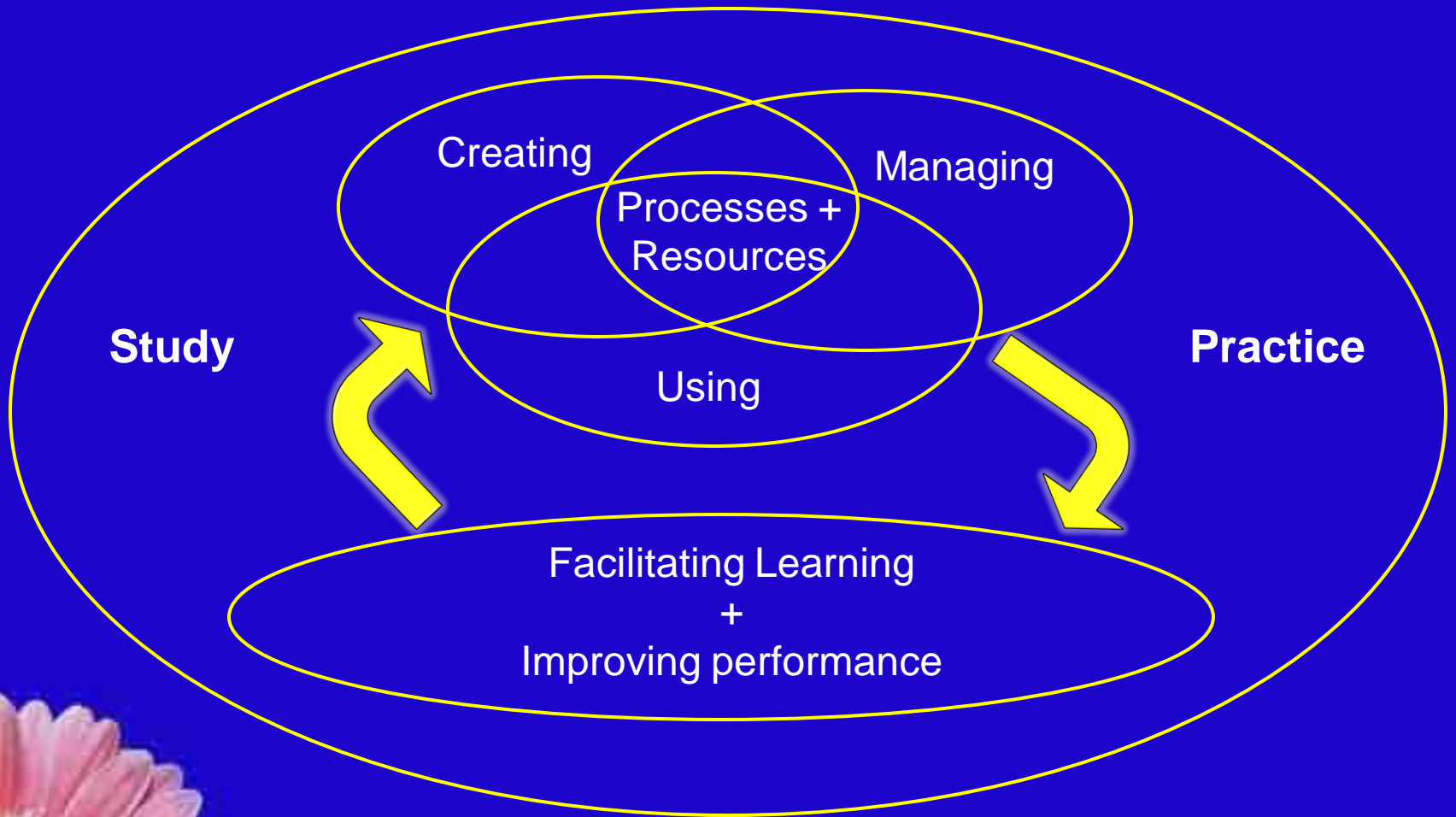
TEKNOLOGI PENDIDIKAN


Teknologi Pendidikan merupakan suatu bidang atau lapangan yang baik secara teoritis maupun profesional menggarap tentang bagaimana manusia dapat belajar dengan mudah, bahkan dapat mengatasi masalah-masalah secara teknologis.



TEKNOLOGI PENDIDIKAN







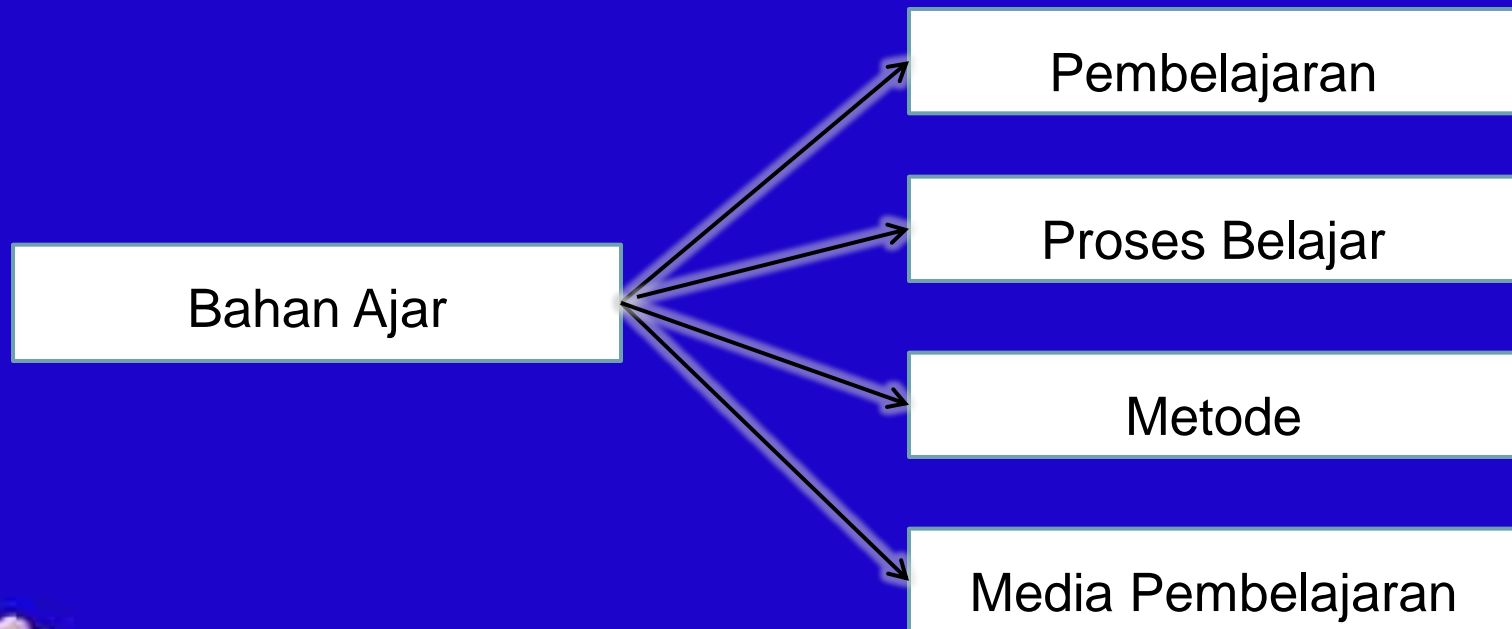


Sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk membantu belajar-mengajar (learning resources by design) misalnya buku, brosur, film, video, tape, slides, OHP, dll.

Sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber yang ada di sekeliling kita. Sumber belajar tersebut tidak dirancang untuk kepentingan suatu kegiatan pembelajaran (learning resources by utilization). Misalnya pasar, toko, museum, tokoh masyarakat, pakar, dll.



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR



BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru/pendidik dan siswa/peserta didik dalam proses pembelajaran

Intinya:

1. Unik : Audiens tertentu
2. Spesifik : untuk tujuan tertentu

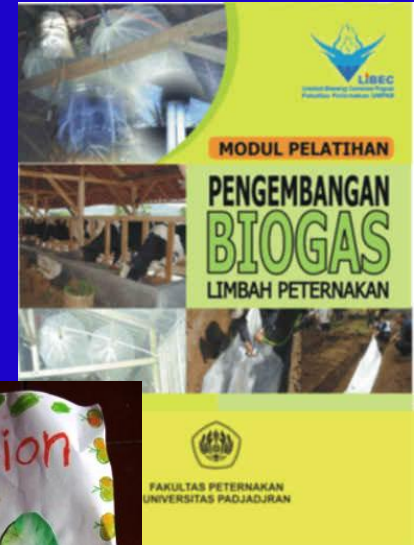


BENTUK BAHAN AJAR

1. Bahan cetak : Buku, modul, leaflet, lembar kerja siswa, dll
2. Audio visual : Video film, VCD
3. Audio : Radio, kaset, CD Audio
4. Visual : Foto, gambar, model/maket
5. Multi media : CD interaktif, computer based, internet



CONTOH BAHAN AJAR



BAHAN AJAR VS BUKU TEKS

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu





PERAN BAHAN AJAR BAGI GURU

1. Menghemat waktu guru dalam mengajar
2. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator
3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif



PERAN BAHAN AJAR BAGI SISWA

1. Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain
2. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja yang dia kehendaki
3. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri
4. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
5. Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar mandiri



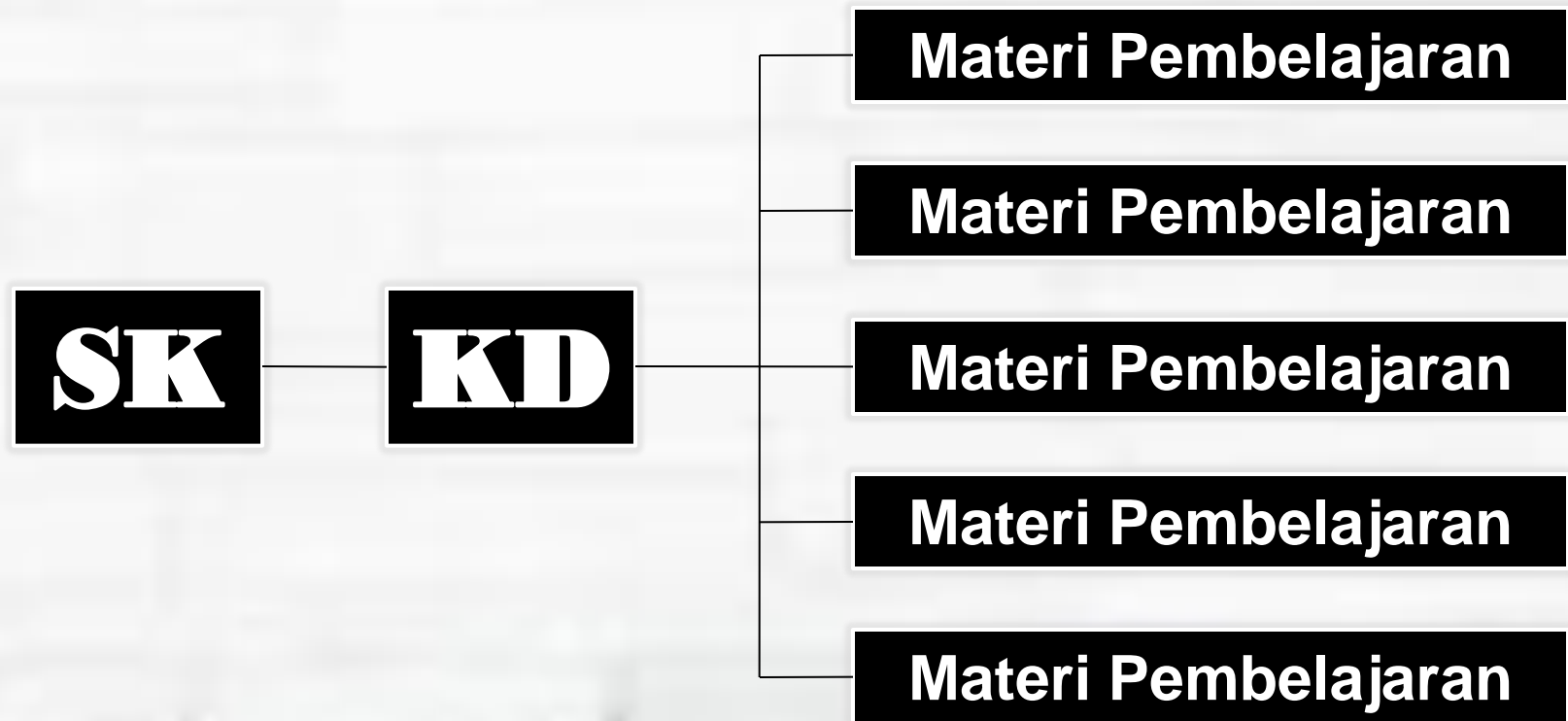


PERAN BAHAN DALAM PEMBELAJARAN

1. Klasikal
2. Individual
3. Kelompok



PENYUSUNAN PETA BAHAN AJAR



ANALISIS PENYUSUNAN BAHAN AJAR



CIRI-CIRI BAHAN AJAR

1. Menimbulkan minat baca
2. Ditulis dan dirancang untuk siswa
3. Menjelaskan tujuan instruksional
4. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
5. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan di capai
6. Memberi kesempatan siswa untuk berlatih
7. Mengakomodasi kesulitan siswa

8. Mengakomodasi kesulitan siswa
9. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
10. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
11. Dikemas dalam proses intraksional
12. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa
13. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar

MODUL

SISCA RAHMADONNA

NIP. 19840724 200812 2 004

PENGERTIAN

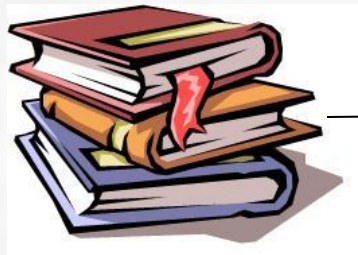
Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

MODUL

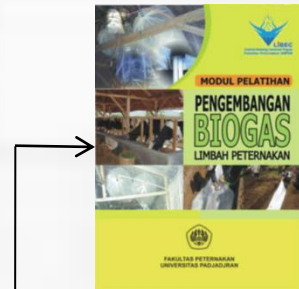
- ❖ Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan bahan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.
- ❖ Keterbacaan dibuat sederhana yang sesuai dengan level berfikir sasarannya.
- ❖ Digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu secara efektif dan efisien

- ❖ Memiliki karakteristik *stand alone*, yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain.
- ❖ Bersahabat dengan user atau pengguna, membantu memudahkan pengguna untuk merespon atau diakses
- ❖ Mampu membelajarkan diri sendiri
- ❖ Tujuan antara dan tujuan akhir modul dirumuskan secara jelas dan terukur.
- ❖ Terdapat rangkuman
- ❖ Terdapat evaluasi pembelajaran.

MODUL



MODUL



CETAKKAN



INTERAKTIF



Kerangka Penulisan Modul



Pedoman Penulisan Modul



Kerangka pengembangan modul



Pedoman pengembangan modul MI

Bagian-Bagian Modul

Sebelum memulai dengan materi

1. Judul
2. Daftar Isi
3. Diagram Topik
4. Tujuan
5. Pretest

Pada saat pemberian materi:

1. Pendahuluan
2. Hubungan dengan pelajaran lain
3. Heading
4. Pemberian tugas
5. Sign Posting

Setelah pemberian materi

1. Ringkasan
2. Glossary
3. Post test
4. Indeks

EVALUASI MEDIA CETAK

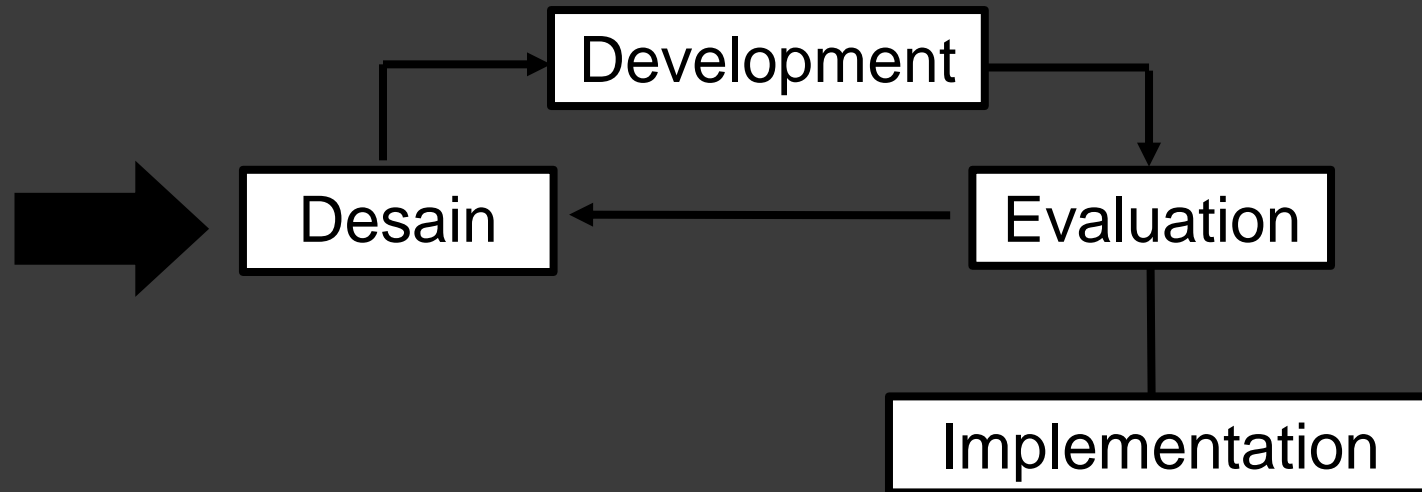
Sisca Rahmadonna

2011

EVALUASI MEDIA

1. OBSERVASI
2. EVALUASI AHLI MEDIA
3. EVALUASI AHLI MATERI
4. EVALUASI PENGGUNA

PROSEDUR PENGEMBANGAN



Bagan model pengembangan multimedia Rob Phillips
(1997: 38)

KONVERSI DATA KUANTITATIF KE DATA KUALITATIF DENGAN SKALA 5

Data Kuantitatif	Rentang	Data Kualitatif
5	$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat baik
4	$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup
2	$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$	Sangat kurang

Keterangan:

$$\begin{aligned} X_i &= \text{Rerata ideal} \\ &= \frac{1}{2}(\text{skor mak} + \text{skor min}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= \text{Simpang baku ideal} \\ &= \frac{1}{6}(\text{skor mak} - \text{skor min}) \end{aligned}$$

$$X = \text{Skor aktual}$$

Rumus konversi yang dikemukakan oleh Sukardjo
(2005: 55)

PEDOMAN KONVERSI DATA KUANTITATIF KE DATA KUALITATIF DENGAN SKALA 5

Data Kuantitatif	Rentang	Data Kualitatif
5	$X > 4,08$	Sangat baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat kurang

Untuk mendapatkan data rerata hasil penilaian yang akan digunakan sebagai kesimpulan, digunakan rumus:

$$\text{Rerata Penilaian} = \frac{\text{Total Penilaian}}{\sum \text{Aspek yang Diamati} \times \sum \text{Siswa}}$$

KISI-KISI INSTRUMEN EVALUASI AHLI MATERI

Isi Materi

Urutan materi

Cakupan materi

Kejelasan materi

Urgensi tiap materi

Aktualitas (up to date) materi

Kurikulum

Kejelasan sasaran

Kejelasan tujuan pembelajaran

Struktur materi

Ketepatan evaluasi

Konsisten antara tujuan dan latihan

KOMPONEN PENILAIAN AHLI MEDIA

Komponen Utama:

1. Komunikasi (struktur, logika, interaksi, pemberian contoh, pengayaan, kesimpulan, latihan, evaluasi, dll)
2. Desain (tampilan, gambar pendukung, warna, grafis *background*, ukuran teks, ukuran gambar, jenis huruf, kreatifitas, dll)
3. Format Sajian (urutan sajian)